

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Jami Tarbiyatul Falah yang beralamat di Jl. Jatimakmur, Bekasi 17413. Pemilihan Masjid Jami Tarbiyatul Falah sebagai tempat penelitian dikarenakan Masjid Jami Tarbiyatul Falah ialah satu diantara masjid paling tua yang terdapat di daerah Kecamatan Pondok Gede yang belum menerapkan ISAK 335 dan belum mengaplikasikan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangannya.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dijalankan selama enam bulan, mulai dari bulan Januari hingga Juni 2024 yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu penentuan topik penelitian, penentuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian, menganalisis pengolahan dan analisis data hingga menyelesaikan laporan penelitian.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan deretan kegiatan yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan suatu penelitian setelah menentukan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian (Purwohedhi, 2022). Desain penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif. Pada dasarnya, desain penelitian deskriptif mendeskripsikan serta menggambarkan sebuah situasi. Desain deskriptif berusaha untuk menguraikan sebuah data kepada pembaca mengenai suatu fenomena masalah dan setelah data tersebut diuraikan, peneliti dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diturunkan dari rumusan masalah penelitian (Purwohedi, 2022). Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dikarenakan peneliti hanya berfokus untuk mendeskripsikan laporan keuangan Masjid Jami Tarbiyatul Falah tanpa melakukan pengujian terhadap suatu kejadian yang menjadi penyebab dari kejadian lain atau melakukan eksplorasi tentang suatu masalah atau situasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan penggunaan dan pengolahan data kualitatif untuk memperkuat argumen dalam penelitian. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena ilmiah yang belum banyak dibahas pada penelitian terdahulu atau belum diteliti secara mendalam (Purwohedi, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti mendapatkan data tanpa melalui proses statistik melainkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik studi kasus adalah suatu teknik yang berfokus untuk mendalami suatu unit analisis dalam menjawab pertanyaan penelitian yang ingin diajukan. Teknik studi kasus memilih unit analisis yang dianggap unik dan berpotensi memberikan kontribusi pemahaman atas suatu topik penelitian (Purwohedi,

2022). Pemilihan kasus pada penelitian ini didasari pada suatu rasionalitas yaitu *the exemplifying/the representative case*. Hal tersebut dikarenakan peneliti mengambil studi kasus organisasi nonlaba masjid yang belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335 yang mewakili sekian banyak masjid dengan masalah yang sama. Menurut Rini (2019), hanya 27,59% dari 116 masjid di Jabodetabek yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan secara lengkap. Sedangkan 72,41% hanya melakukan penyusunan pemasukan dan pengeluaran kas secara bulanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masjid yang mengalami permasalahan yang sama dalam melakukan penyusunan keuangan. Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik studi kasus untuk berfokus untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan yang telah diterapkan saat ini pada Masjid Jami Tarbiyatul Falah bila ditinjau dari ISAK 335.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang berfokus pada menyelesaikan masalah yang aktual dan relevan di dunia praktik, baik oleh individu, komunitas, maupun organisasi (Purwohedi, 2022). Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian terapan dikarenakan peneliti berusaha untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Masjid dan akuntabilitas dengan melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 menggunakan Microsoft Excel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi situasi, peristiwa dan masalah mengenai pelaporan keuangan yang telah dibuat pengurus Masjid Jami Tarbiyatul Falah yang belum sesuai dengan ISAK 335. Selain itu, penelitian ini berusaha untuk dapat memberikan panduan yang jelas dan membuat pedoman penyusunan laporan keuangan Masjid Jami Tarbiyatul Falah agar sesuai dengan ISAK 335.

C. Sumber Data

Menurut Sarwono dalam Kusumastuti & Khoiron (2019) menjelaskan jenis data kualitatif berlandaskan sumbernya terbagi menjadi dua, yakni data primer serta data sekunder. Pada penelitian ini mempergunakan data yang termasuk dalam kategori data primer serta data sekunder. Penjelasan mengenai data primer serta data sekunder yang dipergunakan di penelitian ini, seperti dibawah:

1. Data primer adalah data penelitian yang didapatkan secara langsung dari pemberi informasi asli atau tanpa perantara (Murdiyanto Eko, 2020). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi berkaitan dengan kondisi masjid, aset, serta kegiatan Masjid serta hasil wawancara dengan pengurus masjid dengan rincian:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber

No.	Jabatan	Materi Wawancara
1.	Ketua	Pelaporan Laporan Keuangan dan Sistem Akuntabilitas
2.	Sekretaris dan Bendahara	Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan
3.	Pengurus Harian	Kegiatan Harian dan Operasional Masjid, Inventaris Masjid, dan Pencatatan Keuangan

2. Data sekunder ialah data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung lewat media perantara ataupun didapat serta dicatat oleh pihak lain (Murdiyanto Eko, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari sejumlah dokumen yang telah disusun pengurus masjid, seperti laporan penerimaan dan pengeluaran kas bulanan periode januari sampai maret 2024, laporan penerimaan sumbangan donatur, laporan kegiatan bulanan masjid, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan pencatatan aset. Selain itu, data sekunder di penelitian ini didapat dari hasil literatur yang bersumber dari internet dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryono (2016) teknik pengumpulan data ialah kegiatan penting dikarenakan kegiatan tersebut merupakan strategi atau teknik yang dipergunakan guna mengakumulasikan data, informasi, dan keterangan yang dibutuhkan pada penelitian. Pada penelitian ini mempergunakan teknik pengumpulan data seperti dibawah:

1. Wawancara

Berlandaskan Mudiyanto (2020) mengartikan wawancara selaku satu dari sekian metode pengumpulan data melalui jalan komunikasi yaitu dengan menjalankan proses percakapan dua pihak yang terdiri dari pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara yang

memberikan jawaban akan pertanyaan tersebut. Tujuan wawancara ialah guna mendapat informasi yang tidaklah bisa diperoleh melalui pengamatan ataupun tidaklah bisa didapat dengan alat lain. Denzin dan Lincoln dalam Kusumastuti & Khoiron (2019) mengklasifikasikan dan mendefinisikan beberapa macam wawancara sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Bisa diartikan selaku wawancara yang mengarah kepada situasi saat peneliti mengajukan pertanyaan temporal kepada setiap responden berlandaskan kategori jawaban tertentu/terbatas.

b. Wawancara Kelompok

Merupakan wawancara yang mengacu pada situasi ketika seorang peneliti mengajukan pertanyaan sistematis kepada sejumlah individu selaku kelompok dengan serentak, baik dalam setting formal ataupun informal.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Merupakan wawancara tak terstruktur yang memberikan ruang lebih luas dibanding tipe-tipe wawancara lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik wawancara tak terstruktur dikarenakan teknik wawancara tersebut lebih fleksibel dan peneliti dapat mengembangkan atau mengklarifikasi pertanyaan tambahan saat melaksanakan wawancara. Peneliti melakukan wawancara bersama ketua, bendahara, dan sekretaris, pengurus harian masjid, dan pemberi

sumbangan Masjid Jami Tarbiyatul Falah untuk memperoleh data yang akan diteliti.

2. Observasi

Menurut Herawati et al (2022) observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penggunaan pancaindera, seperti penglihatan, pendengaran, dengan tujuan guna mendapat informasi yang dibutuhkan guna menjawab masalah penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) terdapat dua macam teknik dari observasi, yaitu:

a. *Participant Observer*

Merupakan teknik observasi dengan metode peneliti terlibat/berpartisipasi langsung ke dalam kegiatan organisasi yang sedang diamati.

b. *Nonparticipant Observer*

Merupakan teknik observasi dengan metode peneliti tidak terlibat/berpartisipasi langsung ke dalam kegiatan organisasi yang sedang diamati.

Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan teknik observasi nonparticipant observer. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati kondisi aset yang dimiliki oleh Masjid Jami Tarbiyatul Falah dan proses penyusunan laporan kas bulanan. Selain itu, peneliti juga mengamati kegiatan operasional Masjid tanpa terlibat langsung dalam kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan sumber data yang dipergunakan guna melengkapi penelitian, baik berbentuk sumber tertulis, film, gambar, serta karya – karya monumental, yang seluruhnya memberikan informasi untuk proses penelitian (Murdiyanto, 2020).

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada dokumen seperti profil masjid, laporan penerimaan dan pengeluaran kas bulanan periode januari sampai maret 2024, catatan sumbangan, laporan kegiatan operasional, dan informasi lainnya mengenai aset inventaris.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi salah satu hal terpenting untuk diperhatikan, dikarenakan data ialah komponen yang penting didalam penelitian dikarenakan data tersebutlah yang hendak dipergunakan selaku sumber analisis data serta dipergunakan selaku dasar penarikan simpulan (Muftahatus & Gismina, 2022). Menurut Moleong (2021) terdapat delapan teknik pemeriksaan keabsahan data pada pendekatan kualitatif, yakni perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative, pengecekan anggota, serta uraian rinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan cara triangulasi sumber serta triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan melalui pengecekan data yang didapat dari sejumlah sumber. Sementara triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang

dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama mempergunakan teknik yang berbeda (Murdiyanto, 2020).

Peneliti melakukan triangulasi sumber melalui cara menggali dan mengklarifikasi informasi kepada beberapa informan seperti ketua masjid, bendahara masjid, dan sekretaris masjid. Sedangkan untuk triangulasi teknik, peneliti melakukan pengujian kredibilitas data dengan mengecek kepada sumber mempergunakan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan dari hasil wawancara nantinya dicek melalui observasi langsung serta hasil dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah satu diantara rangkaian penelitian yang didalamnya terdiri dari kegiatan untuk menganalisis data dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian, seperti catatan, rekaman, dokumen, dan lain-lain guna menciptakan informasi sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Sidik & Denok, 2021). Sugiyono (2017) menyatakan bahwasannya analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif sampai datanya tuntas serta sudah jenuh. Purwohedhi (2022) menyatakan bahwasannya analisis data kualitatif tersusun atas tiga analisis simultan (serentak), yakni:

1. Reduksi Data

Merupakan aktivitas yang mengacu pada proses untuk memilih (selecting), menyederhanakan (simplifying), mengintisarikan (abstracting), dan mengubah (transforming) data kualitatif dari sumber data yang dimiliki seperti transkrip wawancara maupun catatan observasi (Miles & Huberman, dalam Purwohedhi, 2022). Proses reduksi dilakukan untuk

menyeleksi dan memisahkan data yang tidak sesuai kebutuhan sehingga dapat menghasilkan data sesuai kriteria yang diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data dengan menyeleksi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait sejarah berdirinya masjid, struktur organisasi masjid, kegiatan operasional masjid, pencatatan akuntansi masjid, dan laporan keuangan masjid.

2. Tampilan Data

Merupakan aktivitas yang mengacu pada hasil dari pengolahan informasi secara terorganisir, yang disusun secara sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya (Miles & Huberman, dalam Purwohedhi, 2022). Tampilan data yang di dihasilkan dapat berbentuk tabel matrix, grafik, diagram, ataupun networks untuk megintegrasikan informasi yang dimiliki dan memahami temuan yang muncul dari data, analisis yang akan dilakukan, dan gambaran yang akan diperoleh (Purwohedhi, 2022). Pada aktivitas ini, dilakukan penyajian data berupa:

- a. Penjelasan umum mengenai sejarah, struktur organisasi, kegiatan operasional, visi dan misi organisasi, siklus akuntansi, dan laporan keuangan dari Masjid Jami Tarbiyatul Falah.
- b. Penjelasan mengenai penyusunan laporan keuangan berlandaskan panduan ISAK 335 mempergunakan Microsoft Excel dengan langkah-langkah berikut ini:

- 1) Mengelompokan daftar akun berdasarkan aktivitas transaksi yang terjadi.
- 2) Membuat jurnal umum berdasarkan aktivitas transaksi yang terjadi
- 3) Memposting ke buku besar.
- 4) Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian.
- 5) Membuat jurnal penyesuaian.
- 6) Membuat neraca saldo setelah penyesuaian.
- 7) Membuat dan menyusun laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan berlandaskan ISAK 335.
- 8) Membuat jurnal penutup.

3. Pengambilan Kesimpulan

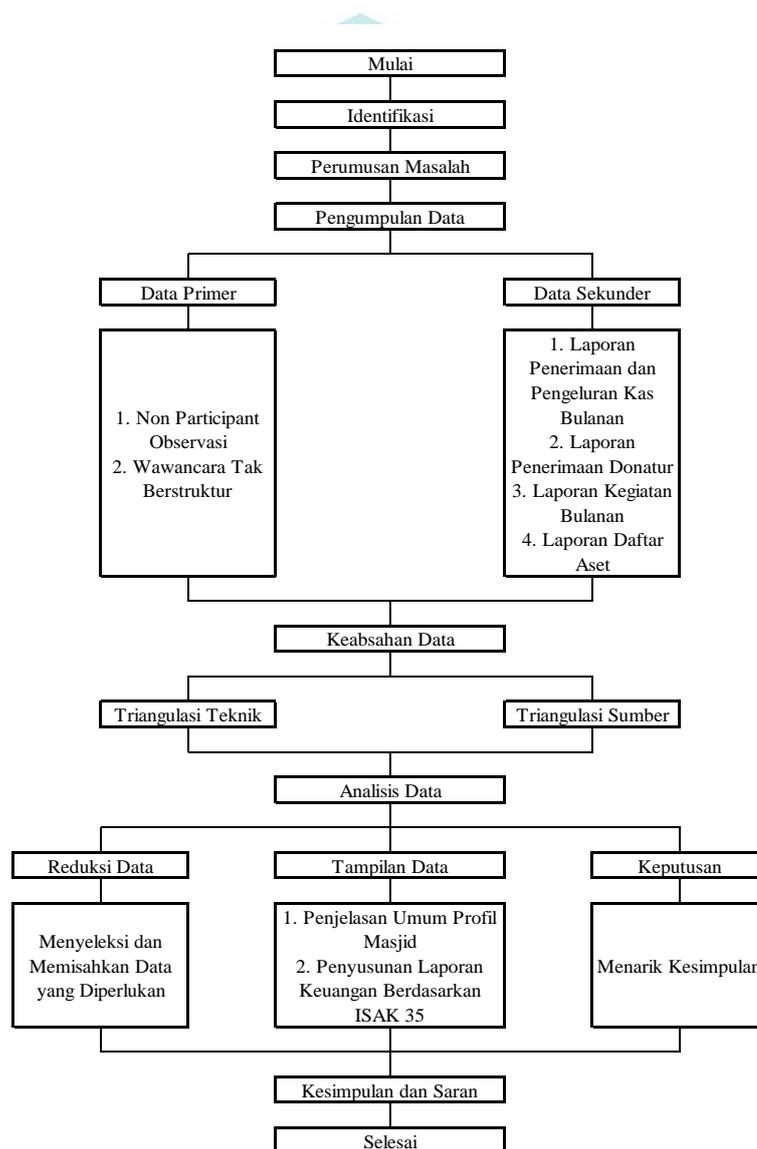
Merupakan aktivitas yang mengacu pada proses menarik kesimpulan dari hasil reduksi dan penyajian data. Penarikan kesimpulan ialah aktivitas analisis yang akan menjawab pertanyaan penelitian dengan menjabarkan penjelasan terhadap fenomena yang dihadapi (Sekaran dan Bougie, 2016).

Pada aktivitas ini akan memperoleh kesimpulan berupa:

- a. Laporan keuangan Masjid Jami Tarbiyatul Falah selaras akan ISAK 335 yang tersusun atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

- b. Pedoman penyusunan laporan keuangan Masjid Jami Tarbiyatul Falah menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Berikut bagan alir penelitian pada penelitian ini yang dapat dilihat pada Gambar 3.1:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Sumber: Data Diolah